

ANALISA PERILAKU PENGGUNA ANDROID DI MAGELANG DENGAN *TECHNOLOGY READINESS AND ACCEPTANCE MODEL (TRAM)*

Candra Agustina
Manajemen Informatika AMIK BSI Yogyakarta
Jalan Ring Road Barat Ambarketawang Gamping Sleman 55294
Telp. (0274)4342536
Email: candra.caa@bsi.ac.id

Abstrak

Perkembangan *Mobile Phone* atau *handpone* sangat pesat belakangan ini. Selain perkembangan dibidang *hardware*, sistem operasi yang digunakan untuk perangkat ini juga mengalami kemajuan yang pesat. Salah satu sistem operasi yang populer saat ini adalah aplikasi android. Android adalah sistem *operasi open source* yang dikeluarkan oleh google. Akan tetapi penggunaan teknologi tidak lepas dari gaya hidup, artinya seringkali perangkat teknologi tersebut dipakai bukan berdasarkan kebutuhan pengguna akan tetapi untuk memenuhi gaya hidup. Penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui tingkat penerimaan *mobile phone* berbasis android ini juga faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengguna dengan menggunakan *technology readiness and acceptance model (TRAM)*. Diharapkan ke depannya sistem operasi android, aplikasi-aplikasi didalamnya dapat dikembangkan disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : *Technology Readiness, Acceptance Model*, Android

I. PENDAHULUAN

Sistem operasi android muncul tahun 2007, di luncurkan oleh google. Kemunculan perangkat-perangkat *mobile phone* dengan sistem operasi android telah banyak digunakan dan menjadi tren dimasyarakat. Sistem operasi android merupakan sistem operasi yang berbasis kernel linux dan menggunakan mesin virtual yang dinamakan Dalvik. Perkembangan pemakaian *mobile phone* berbasis android ini cukup tinggi, di Indonesia sendiri kenaikan nya berkisar 40% pertahun. Perangkat berbasis android ini begitu banyak dicari dan digunakan oleh masyarakat. Akan tetapi pengguna mempunyai alasan yang berbeda-beda sewaktu memilih perangkat tersebut. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mengetahui efektifitas perangkat tersebut bagi penggunanya. Selain itu juga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas penggunaan, bagaimanakah sikap pengguna terhadap teknologi tersebut dan manfaat apa yang diperoleh dengan menggunakan *mobile phone* berbasis android ini. Salah satu keunggulan dari *mobile phone* jenis ini adalah tersedianya *google play store*, yaitu semacam toko online yang menyediakan berbagai aplikasi untuk pengguna dan bisa di download baik secara gratis ataupun berbayar. Selain pengguna bisa mendownload aplikasi yang di sediakan di *google play store* pengguna juga bisa membuat aplikasi

untuk di upload di *google play store*. Hal ini memungkinkan bagi pelaku usaha dan programmer untuk membangun bisnisnya melalui teknologi *mobile phone* berbasis android ini.

1.1 Masalah Penelitian

A. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini “Analisa Perilaku Pengguna Android Di Magelang Dengan *Technology Readiness And Acceptance Model (TRAM)*”, terkait dengan peningkatan penggunaan perangkat *mobile phone* berbasis android di wilayah tersebut, maka masalahnya dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a) Bagaimana tingkat penerimaan penggunaan *Mobile Phone* berbasis android di Magelang?
- b) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi penggunaan *Mobile Phone* berbasis android di Magelang?

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan maka masalah yang dibahas dibatasi pada masalah:

- a) Sikap pengguna dan manfaat dari penggunaan *mobile phone* berbasis android di Wilayah Magelang.
- b) Faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna *mobile phone* berbasis android di Magelang

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, masalah-masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Bagaimana penerimaan pengguna *Mobile Phone* berbasis android di Magelang?
- b) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi penggunaan teknologi *mobile phone* berbasis android di Magelang?
- c) Apakah perbedaan antara pengguna *Mobile Phone* android berusia dibawah 30 tahun dan pengguna *mobile phone* android diatas 30 tahun?
- d) Apakah perbedaan antara pengguna *Mobile Phone* android yang menggunakan perangkat dengan harga diatas 2 juta dengan pengguna yang menggunakan *mobile phone* android dengan harga dibawah 2 juta?

D. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan pengguna *mobile phone* berbasis android di wilayah Magelang.

Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan untuk membangun *E-Commerce*, khususnya *M-Commerce*.
- b) Dapat dijadikan acuan oleh programmer-programmer untuk menciptakan aplikasi yang sesuai dengan pengguna atau bahkan menciptakan sistem operasi baru.
- c) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dibidang *Mobile phone* berbasis android dimasa yang akan datang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Mobile Phone

Mobile phone adalah sebuah alat elektronik yang digunakan untuk telekomunikasi mobile (telepon, pesan teks atau transmisi data bergerak) pada jaringan selular. Pada saat ini, selain fungsi dasar untuk berkomunikasi, *mobile phone* telah dilengkapi dengan beberapa layanan seperti email, internet, kamera, video recorder, MP3 player, radio, GPS dan permainan digital.

Menurut Avestro (2007), perangkat *mobile phone* memiliki banyak tipe dalam hal ukuran, desain, dan layout, tetapi memiliki kesamaan karakteristik yang sangat berbeda dari sistem komputer desktop. Perbedaan itu antara lain :

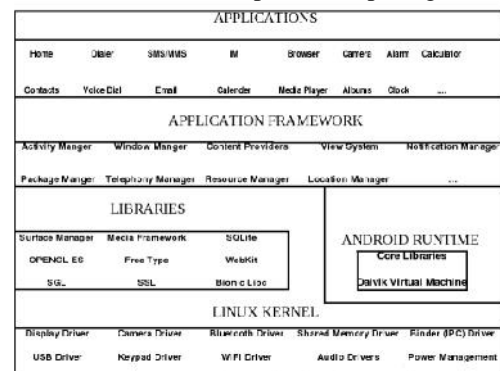
1. Ukuran yang kecil
Mobile phone memiliki ukuran yang kecil karena memperhitungkan faktor kenyamanan dan mobilitas pengguna.
2. Memori yang terbatas

Mobile phone memiliki *primary memory* dan *secondary memory* yang terbatas. Keterbatasan inilah salah satu faktor yang mempengaruhi penulisan program. Dengan *memory* yang terbatas, pertimbangan-pertimbangan khusus harus diambil dalam penggunaan sumber daya.

3. Kemampuan proses yang terbatas
Mobile phone tidaklah setangguh komputer desktop atau laptop. Sumber daya yang ada dalam *mobile phone* dikemas dalam ukuran yang sangat compact sehingga membatasi kemampuan prosesnya.
4. Konsumsi daya rendah
Mobile phone menghabiskan sedikit daya dibandingkan dengan mesin komputer desktop. Perangkat *mobile phone* harus menghemat daya agar bisa berjalan dalam waktu yang lama tanpa harus sering mensuplai daya.
5. Kuat dan dapat diandalkan
 Karena perangkat *mobile phone* selalu dibawa kemana saja, perangkat ini harus cukup kuat menghadapi benturan, gerakan dan tetesan air.
6. Konektivitas yang terbatas
 Perangkat *mobile phone* memiliki konektivitas yang rendah bahkan ada yang tidak tersambung. Media koneksi yang biasa dipakai pada *mobile phone* adalah wireless.

1.2 Sistem Operasi Android

Android adalah *software* open source untuk telepon seluler yang mencakup sistem operasi, kerangka aplikasi, dan aplikasi inti. Sistem operasi android berbasiskan kernel *Linux*, kerangka aplikasi terdiri dari *Dalvik Virtual Machine* yang menjalankan file .dex, sedangkan aplikasi ditulis dalam bahasa pemrograman java menggunakan android SDK yang dikompilasi menjadi .dex (*Dalvik Executable*) dan dikemas menjadi .apk (*Android Package*) untuk instalasi (Sarma, Li, Gates, Potharaju, & Rotaru, 2012), arsitektur android dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Arsitektur Android
 Sumber: Kundu dan Paul (2010)

Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri dan digunakan oleh bermacam *perangkat mobile*. Awalnya, *Google Inc.* membeli *Android Inc.*, perusahaan baru yang membuat piranti lunak (*Software*) untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah *Open Handset Alliance*, konsorsium dari 34 perusahaan *hardware*, *software*, dan telekomunikasi, termasuk *Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile*, dan *Nvidia*.

1.3 *Technology Readiness*

Technology Readiness adalah metode yang mengadopsi metode *Technology Readiness Index (TRI)* yang dikembangkan oleh Parasuraman (2000). Metode ini dipilih karena

1. TRI mampu membedakan dengan baik antara pengguna dan bukan pengguna sebuah teknologi, TRI mampu mengelompokkan pengguna berdasarkan keyakinan positif dan negatif terhadap teknologi yang lebih kompleks dan lebih futuristik
2. TRI mampu mengidentifikasi kelompok-kelompok penggunayang memiliki rasa ketidaknyamanan dan ketidakamanan secara signifikan karena TRI dibentuk oleh empat variabel kepribadian: optimism, innovativeness, discomfort, dan insecurity. Sementara, metodelain cenderung mengevaluasi organisasi mencakup semua aspek aktivitas dan hasil organisasisehingga tidak bisa digunakan untuk mengukur kesiapan individu secara personal dan mengelompokkan pengguna.

1.4 *Technology Acceptance Model*

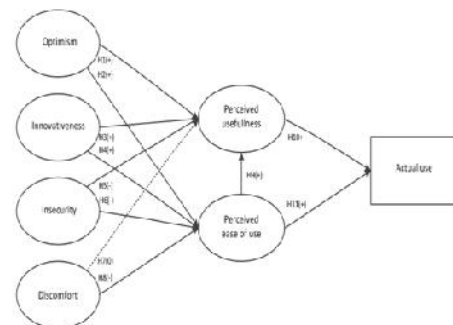
Menurut Jogiyanto (2007) *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan dan memperkirakan penerimaan penggunaan terhadap suatu teknologi juga menjelaskan perilaku dari penggunaan teknologi. Model ini menggunakan dua variabel yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*). Menurut Soviani (2010) *Technology Acceptance Model* adalah sebuah model yang dibuat untuk menganalisa dan melihat factor apa saja yang mempengaruhi penggunaan teknologi komputer. Tahun 1986.

1.5 *Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM)*

Merupakan gabungan dari model *Tecnologi Readiness Index* dan *Technology Aceptance Model*. Dikemukakan pertama kali oleh Lin, 2005, TRAM

merupakan kontribusi terbaru untuk menggabungkan dimensi kepribadian umum TRI dengan sistem dimensi spesifik TAM.

Dalam upaya pertama untuk mengintegrasikan kedua tes, kesiapan teknologi digunakan sebagai prediktor TAM (Lin et al., 2005). Namun, dalam penelitian terbaru yang terdiri dari faktor kesiapan teknologi telah dikaitkan secara langsung dengan dimensi TAM (persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan yang dirasakan), sehingga model yang lebih spesifik (Walczuch et al., 2007). Optimisme dan inovasi yang dianggap menyebabkan kegunaan yang dirasakan lebih tinggi dan kemudahan penggunaan teknologi tertentu, sedangkan ketidakamanan dan ketidaknyamanan menjadi faktor untuk menghambat dalam TAM.



Gambar 3. *Technology Readiness And Acceptance Model* (Godoe &Tron, 2012)

2.1.2 *Structural Equation Model*

Menurut Singgih Santoso (2011), *Structural Equation Model* merupakan alat untuk menganalisa data statistik yang merupakan gabungan dari analisis faktor dan analisis regresi . SEM digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu yang melibatkan dua atau lebih variabel, baik variabel laten atau bukan. Tujuan dari SEM adalah ingin menguji apakah model yang ada memang dapat menjelaskan fenomena yang didapat.

Tahapan pokok yang akan dilalui untuk menggunakan SEM dalam sebuah penelitian adalah:

1. Membuat sebuah Model SEM
Model dibuat berdasarkan teori tertentu baik dalam bentuk persamaan matematis maupun dalam bentuk diagram.
2. Menyiapkan desain penelitian dan pengumpulan data.
Dilakukan pengujian asumsi-asumsi yang seharusnya dipenuhi dalam SEM, perlakuan terhadap *missing data*, mengumpulkan data dan sebagainya.
3. Identifikasi Model

Model yang sudah dibuat dan didesain maka dilakukan uji identifikasi, apakah model dapat dianalisis lebih lanjut.

4. Menguji Model

Selanjutnya adalah menguji measurement model kemudian menguji structural Model. Dari pengujian measurement model akan didapat keamatan hubungan antara indikator dengan konstruksinya.

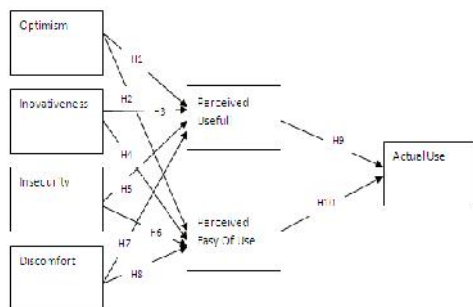
Keistimewaan kemampuan SEM dibandingkan dengan metode pengolahan lain adalah:

1. Mampu memperlakukan variabel endogenus dan variabel eksogenus sebagai variabel acak dengan kesalahan pengukuran
2. Mampu memodelkan variabel laten dengan sejumlah indikatornya.
3. Mampu membedakan kesalahan pengukuran dan kesalahan model.
4. Mampu menguji model secara keseluruhan, bukan hanya menguji koefisien model secara individu
5. Mampu memodelkan variabel mediator
6. Mampu memodelkan hubungan antar error
7. Mampu menguji silang koefisien model dari berbagai kelompok sampel
8. Mampu memodelkan dinamika suatu fenomena
9. Mampu mengatasi data yang hilang
10. Mampu menangani data tidak normal

III. METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang menjelaskan mengenai hubungan kausal (sebab akibat) dari variabel-variabel diteliti. Penelitian yang dilakukan bermaksud membuktikan hipotesa yang dibuat dengan pendekatan *Technology Readiness And Acceptance Model*



Gambar 4. Model Penelitian

Sumber Data Yang Diolah

Dalam Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu:

- 1) Konstruk Eksogen (Variabel Independen), artinya variabel yang tidak diprediksi atau dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Dalam penelitian ini yang termasuk konstruk Eksogen adalah :
 - Optimism
 - Inovatif
 - Insecurity
 - Discomfort
- 2) Konstruk Endogen (Variabel Dependen), artinya variabel yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya.
 - Perceived Usefulness
 - Perceived Easy of Use
- 3) Moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - Usia
 - Harga

Hipotesa umum yang di jadikan aspek adalah :

1. Diduga Actual Use dipengaruhi oleh Perceived Easy Of Use, Perceived Usefulness, Optimism, Inovatif, Insecurity, Discomfort.
2. Diduga penggunaan *Mobile Phone* berbasis android dipengaruhi oleh Usia pengguna dan Harga Perangkat.

Hipotesa khusus yang dijadikan aspek adalah :

1. H1 :Diduga *Perceived Usefull* dipengaruhi oleh *Optimism*.
2. H2 :Diduga *Perceived Easy of Use* dipengaruhi oleh *Optimism*.
3. H3 :Diduga *Perceived Usefull* dipengaruhi oleh *Inovatif*.
4. H4 :Diduga *Perceived Easy of Use* dipengaruhi oleh *Inovatif*.
5. H5 :Diduga *Perceived Usefull* dipengaruhi oleh *Insecurity*.
6. H6 :Diduga *Perceived Easy of Use* dipengaruhi oleh *Insecurity*.
7. H7 :Diduga *Perceived Usefull* dipengaruhi oleh *Discomfort*.
8. H8 :Diduga *Perceived Easy of Use* dipengaruhi oleh *Discomfort*.
9. H9 :Diduga *Actual Use* dipengaruhi oleh *Perceived Usefull*.
10. H10:Diduga *Actual Use* dipengaruhi oleh *Perceived Easy Of Use*.
11. H11:Diduga *Actual Use* dpengaruhi oleh usia dan harga perangkat

B. Metode Pengumpulan Data

Data yang bisa dipakai dalam Penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer didapat dengan menggunakan kuesioner / observasi lapangan. kuesioner yang dibuat dengan

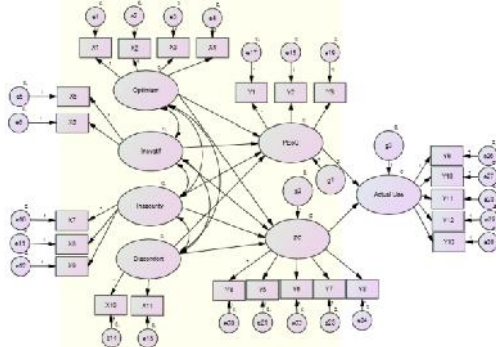
cara *closed questions*, hal ini supaya responden mudah menjawab kuesioner. Data yang didapat dari kuesioner dapat dengan cepat dianalisis secara statistik.

2. Data Sekunder

Untuk mendapatkan data atau fakta yang bersifat teoritis guna mendukung penelitian ini, digunakan studi pustaka. Data didapat dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, bahan kuliah yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

IV. Hasil Dan Pembahasan

1. Pengujian Berbasis Teori



Gambar 5. Model Awal Penelitian

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Uji Validitas

Uji validitas ini berfungsi untuk menguji kemampuan suatu indikator. Untuk mengukur validitas konstruk dilihat dari *loading factor*-nya. Untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu konstruk maka harus dilakukan analisis model *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan dilakukan pada semua variabel.

Tabel 1. Uji Validitas Konstruk Optimism

Indikator	Estimasi	Keterangan
X1	0.768	Konstruk yang valid
X2	0.369	Konstruk tidak valid
X3	0.508	Konstruk yang valid
X4	0.382	Konstruk tidak valid

Tabel 2. Uji Validitas Konstruk Inovatif

Indikator	Estimasi	Keterangan
X5	0,664	Konstruk yang valid

X6	0,664	Konstruk yang valid
----	-------	---------------------

Tabel 3. Uji Validitas Konstruk Insecurity

Indikator	Estimasi	Keterangan
X7	0.369	Konstruk tidak valid
X8	0,336	Konstruk tidak valid
X9	0,270	Konstruk tidak valid

Tabel 4. Uji Validitas Konstruk Discomfort

Indikator	Estimasi	Keterangan
X10	0,628	Konstruk yang valid
X11	0,622	Konstruk yang valid

Tabel 5. Uji Validitas Konstruk PEoU

Indikator	Estimasi	Keterangan
Y1	0,603	Konstruk yang valid
Y2	0,735	Konstruk yang valid
Y3	0,748	Konstruk yang valid

Tabel 6. Uji Validitas Konstruk PU

Indikator	Estimasi	Keterangan
Y4	0,670	Konstruk yang valid
Y5	0,695	Konstruk yang valid
Y6	0,722	Konstruk yang valid
Y7	0,615	Konstruk yang valid
Y8	0,662	Konstruk yang valid

Tabel 7. Uji Validitas Konstruk AU

Indikator	Estimasi	Keterangan
Y9	0,404	Konstruk tidak valid
Y10	0,740	Konstruk yang valid
Y11	0,591	Konstruk yang valid
Y12	0,409	Konstruk tidak valid
Y13	0,389	Konstruk tidak valid

3. Uji Kesesuaian

Tabel 8 Hasil Uji Kesesuaian Model

Ukuran kesesuaian	Batas nilai kritis	Hasil Uji Model	Keterangan
1. Absolut Fit Measures			
■ Chi-Square X2 (CMIN)	Kecil, $\leq \chi^2$; df	579,066	Marginal

■ Probabili ty	$\geq 0,05$	0,000	Marginal
■ Chi-Square X2 Relatif (CMIN/DF)	$\leq 2,0$	2,443	Marginal
■ GFI	$\geq 0,90$	-	-
■ RMSEA	$\leq 0,08$	0,085	Marginal
2. Incremental Fit Measures			
■ AGFI	$\geq 0,90$	-	-
■ TLI	$\geq 0,95$	0,711	Marginal
■ NFI	$\geq 0,90$	0,650	Marginal
■ CFI	$\geq 0,95$	0,752	Marginal
3. Parsimonious Fit Measures			
■ PNFI	$\geq 0,60$	0,558	Marginal
■ PGFI	$\geq 0,60$	-	-

Gambar 8. Hasil Pemrosesan Diagram Jalur Untuk ahsi detail dari pengolahan diagram jalur tersebut bisa di dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. CMIN

Model	χ²	DF	P	CMIN/DF
Default model	23	5	0,00	12,356
Saturated model	0	0		
Independence model	12	215,345	0,00	14,336

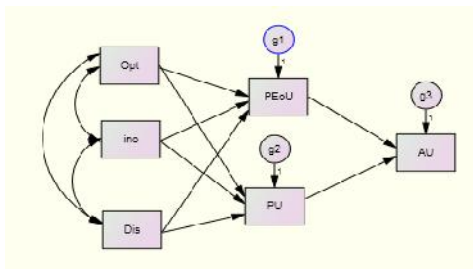
Tabel 10. Regression Weigth

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PEoU <--> Opt	.385	.038	4.398	***	par_4
PU <--> Opt	.712	.143	4.978	***	par_5
PEoU <--> ino	.248	.090	2.750	.005	par_6
PU <--> Dis	.454	.146	3.072	.002	par_3
PEoU <--> Dis	.515	.091	5.690	***	par_9
PU <--> ino	.594	.147	2.635	.007	par_10
AU <--> PEoU	.341	.052	.734	.427	par_7
AU <--> PU	.073	.053	2.192	.023	par_11

Tabel 11. Standrized Regression Weigth

	Estimate
PEoU <--> Opt	.265
PU <--> Opt	.317
PEoU <--> ino	.175
PU <--> Dis	.202
PEoU <--> Dis	.355
PU <--> ino	.179
AU <--> PEoU	.057
AU <--> PU	.159

Karena nilai P tidak memenuhi persyaratan, maka uji kriteria lain tidak dilakukan. Langkah berikutnya adalah menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

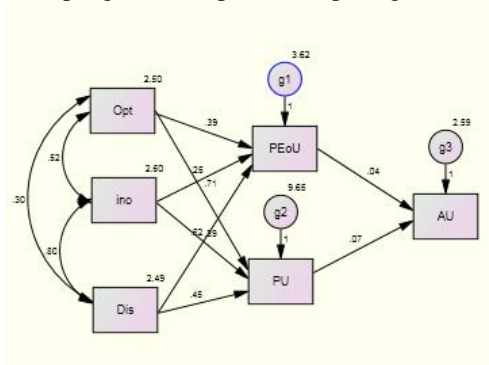


Gambar 7. Diagram Jalur

4. Uji Signifikansi

Model jalur yang sudah dibuat, kemudian diterapkan pada software AMOS 18. Dari hasil pengolahan akan diketahui masing-masing variabel signifikan atau tidak. Variabel yang tidak signifikan akan dihapus dr model.

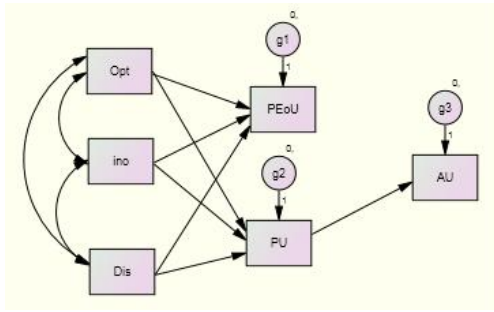
Hasil pengolahan dapat dilihat pada gambar berikut.



Dari hasil pengujian signifikansi yang dilakukan, bahwa penggunaan *Mobile Phone* berbasis Android dipengaruhi oleh *Perceived Usefull* .Sedangkan *Perceived Usefull* dan *Perceived Easy of Use* dipengaruhi oleh Optimisme, Inovatif, Discomfort dan insecurity. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam table

Hipotesis	Hipotesis Deskriptif	Hipotesis Statistik	Hasil
H1	Diduga: <i>Perceived Usefull</i> dipengaruhi oleh Optimisme	Opt=>PU	Diterima
H2	Diduga: <i>Perceived Easy of Use</i> dipengaruhi oleh Optimisme	Opt=>PEoU	Diterima
H3	Diduga: <i>Perceived Usefull</i> dipengaruhi oleh Inovatif	ino=>PU	Diterima
H4	Diduga: <i>Perceived Easy of Use</i> dipengaruhi oleh Inovatif	ino=>PEoU	Diterima
H5	Diduga: <i>Perceived Usefull</i> dipengaruhi oleh Insecurity	ins=>PU	Diterima
H6	Diduga: <i>Perceived Easy of Use</i> dipengaruhi oleh Insecurity	ins=>PEoU	Diterima
H7	Diduga: <i>Perceived Usefull</i> dipengaruhi oleh Discomfort	Dis=>PU	Diterima
H8	Diduga: <i>Perceived Easy of Use</i> dipengaruhi oleh Discomfort	Dis=>PEoU	Diterima
H9	Diduga: <i>Actual Use</i> dipengaruhi oleh <i>Perceived Usefull</i>	PU=>AU	Diterima
H10	Diduga: <i>Actual Use</i> dipengaruhi oleh <i>Perceived Easy Of Use</i>	PEoU=>AU	Utolak

Melihat hasil dari pengujian hipotesis maka diagram jalur juga harus disesuaikan, yaitu dengan menghilangkan hubungan antara *Perceived Easy Of Use* dengan *Actual Use*.



Gambar 9. Model Akhir Penelitian

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

- Actual Use (Penggunaan) dipengaruhi oleh Perceived Usefull (Persepsi Kegunaan), artinya penggunaan perangkat ini sangat dipengaruhi oleh fungsi dari alat tersebut.
- Actual Use (Penggunaan) tidak dipengaruhi oleh Perceived Easy Of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan), artinya pengguna tidak memperlakukan mudah atau tidaknya perangkat dioperasikan.
- Perceived Usefull (Persepsi Kegunaan) dipengaruhi oleh Optimisme, Inovatif, Discomfort dan Insecurity.
- Perceived Easy of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan) dipengaruhi oleh Optimisme, Inovatif, Discomfort dan Insecurity.

5.2. Saran

- Sistem Operasi perlu untuk selalu dikembangkan dan disempurnakan agar bisa memenuhi keinginan pengguna.
- Perlunya ditingkatkan faktor keamanan, kenyamanan dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2010). Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Tersedia http://eprints.undip.ac.id/22986/1/SKRIPSI_FULL_TEXT.pdf, diakses 01 Agustus 2013
- Ghozali, Imam.(2008)*Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Godoe Preben & Trond Stillaug Johansen. 2012. Understanding adoption of new technologies: readiness and acceptance as an integrated concept. Journal of European Psychology Students (JEPS), JEPS Vol 3

Jogiyanto, (2007). Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.

Jogiyanto, H.M. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi.

Kundu, T. K., & Paul, K. (2010). Android on Mobile Devices: An Energy Perspective. *10th IEEE International Conference on Computer and Information Technology*.

Parasuraman. A, Zeithalm.V.A, Malhotra A, 2005, "ESQUAL A multiple Item Scale for Accessing Service Quality". Journal of Service Research Vol 7

Santoso, Singgih. (2011) "Structural Equation Modelling (SEM)", Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18, Jakarta, Elex Media Komputindo.

Sarma, B., Li, N., Gates, C., Potharaju, R., & Rotaru, C. N. (2012). Android Permissions: A Perspective Combining Risks and Benefits. *ACM*.

Widodo, Prabowo Pudjo. 2007. Seri Metode Kuantitatif Statistika: Analisis Multivariate Modul 11a Aplikasi SEM : Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta.

Zeithaml, Valerie A. A Parasuraman. Malhotra Arvind. 2002. "Service Quality Delivery Through Website; A Critical Review of Extand Knowledge". Journal of Academy of Marketing Science Vol 30; No 4, pages 362-375

